

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 58 perawat rawat inap di RSUD H. Hanafie Muara Bungo Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat korelasi antara lingkungan fisik dengan stress kerja meskipun menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif. Artinya semakin buruk lingkungan fisik maka akan semakin meningkat stres kerja yang dialami. Hasil uji statistik menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,834 artinya pada tingkat kepercayaan 5% tidak terdapat hubungan antara lingkungan fisik dengan stres kerja.
2. Terdapat korelasi antara konflik interpersonal dengan stres kerja menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif. Artinya semakin tinggi konflik interpersonal maka akan semakin meningkat stres kerja yang dialami. Hasil uji statistik menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,050 artinya pada tingkat kepercayaan 5% terdapat hubungan antara konflik interpersonal dengan stres kerja.
3. Terdapat korelasi jumlah beban kerja dengan stres kerja memiliki hubungan yang lemah dan berpola positif. Artinya semakin tinggi jumlah beban kerja maka akan semakin meningkat stres kerja yang dialami. Hasil uji statistik menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,129 artinya pada tingkat kepercayaan 5% tidak terdapat hubungan antara jumlah beban kerja dengan stres kerja.
4. Terdapat korelasi variasi beban kerja dan stres kerja memiliki hubungan yang lemah dengan pola positif. Artinya semakin tinggi variasi beban kerja maka akan semakin meningkat stres kerja yang dialami. Hasil uji statistik menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,482 artinya pada tingkat kepercayaan 5% tidak terdapat hubungan antara variasi beban kerja dengan stres kerja.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

1. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit untuk membantu perawat yang mengalami stress kerja akibat dari perlakuan kurang baik di tempat kerja, pekerjaan yang sangat intensif, perawat yang kurang beristirahat dengan menyediakan konseling dengan perawat.
2. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit menciptakan dan mempertahankan kualitas lingkungan fisik agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah memasang dan memelihara pendingin ruangan (AC) dengan melakukan pembersihan filter udara secara periodik, memperketat jadwal dan jumlah pengunjung pasien serta menyalakan lampu sesuai dengan kebutuhan.
3. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit menyelesaikan permasalahan konflik interpersonal dengan memberikan pihak yang terlibat konflik kesempatan merenungkan dan memikirkan alternatif penyelesaian masalahnya, menjadi wadah untuk menampung keinginan pihak yang terlibat konflik, melakukan kompromi untuk mengambil jalan tengah dalam menyelesaikan konflik, serta melibatkan pihak yang terlibat konflik untuk bekerja sama dalam rangka penyelesaian konflik.
4. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit mendesain ulang pekerjaan untuk menyesuaikan antara jumlah beban kerja dengan kemampuan pekerja, mendiskusikan cara penyelesaian pekerjaan bersama dengan pekerja, dan perencanaan *deadline* pekerjaan yang realistis
5. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit memperkaya jenis pekerjaan yang dilakukan pekerja sehingga variasi beban kerja yang dimiliki menjadi beragam dan pekerja terhindar dari kebosanan kerja.

5.2.2 Bagi Perawat

1. Mempertahankan penilaian diri yang positif dan menenangkan pikiran dengan berbagai cara seperti meditasi dan relaksasi.
2. Melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti rekreasi maupun dalam bentuk hiburan lainnya guna meringankan akibat dari pembangkit stres di tempat kerja.
3. Memberikan dukungan sosial kepada rekan kerja lain guna membantu seseorang keluar dari permasalahan yang dihadapi, terutama terkait dengan permasalahan pekerjaan.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor – faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah H. Hanafie Muara Bungo dengan melibatkan variabel-variabel lain seperti konflik peran, ketaksaan peran, ketidakpastian pekerjaan, kurangnya kontrol, kemampuan yang tidak digunakan, aktivitas diluar pekerjaan, umur, jenis kelamin, status pernikahan, masa kerja, kepribadian tipe A, penilaian diri dan dukungan sosial.